

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS 5 DI SDN PURUK CAHU SEBERANG I KABUPATEN MURUNG RAYA TAHUN 2021

Irfantri,¹ Agus Jalpi,² Hilda Irianty³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070324

²Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1102088502

³Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1126048903

ABSTRAK

Menurut data Riskesdas 2018 di Indonesia jumlah anak yang mengalami masalah gigi dan mulut sekitar 93% tersebar di 33 provinsi. Di Provinsi Kalimantan Tengah sendiri jumlah anak yang mengalami masalah gigi dan mulut tahun 2018 sebesar 49%. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variable independen (Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut) dengan variable dependen (Pengetahuan dan sikap) di SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teknik Total Population Sampling dimana total populasi 30 murid di jadikan sampel. Dengan metode rancangan penelitian ini one group pra-post test design dengan uji wilcoxon dan alat ukur penelitian ini berupa kuesioner/angket. Hasil (Pre-Test) Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut menunjukkan bahwa data tingkat Pengetahuan yang kurang sebanyak 25 responden (83%), cukup sebanyak 4 responden (14%), baik sebanyak 1 responden (3%). Hasil (Post-Test) Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan data terbanyak adalah dengan tingkat Pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53%), responden yang memperoleh Pengetahuan baik sebanyak 14 responden (47%). Hasil (Pre-Test) Sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan memperoleh kategori kurang sebanyak 25 responden (83%), yang memperoleh kategori cukup sebanyak 4 responden (14%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (3%). Hasil (Post-test) Sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan kategori Sikap baik sebanyak 14 responden (46%), responden yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2 responden (7%), pada kategori cukup sebanyak 14 responden (47%). Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengaruh Pendidikan Kesehatan Mulut Dan Gigi Dan Mulut dengan Pengetahuan dengan nilai $p=0.000$. Ada hubungan antara Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mulut Dan Gigi Dan Mulut dengan Sikap dengan nilai $p=0.001$. Saran Melakukan penyuluhan memberikan edukasi bagaimana cara menjaga kesehatan mulut dan gigi di usia dini minimal 1-2 kali dalam 1 semester oleh tenaga kesehatan dan kader-kader yang berpartisipasi dalam pelaksanaan maupun pelayanan kesehatan pada anak.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan Mulut Dan Gigi, Pengetahuan dan Sikap, Anak Usia Sekolah Dasar

ABSTRACT

According to Riskesdas 2018 data in Indonesia, the number of children who experience dental and oral problems is around 93% spread across 33 provinces. In Central Kalimantan Province alone, the number of children experiencing dental and oral problems in 2018 was 49%. The purpose of this study was to identify and analyze the relationship between the independent variable (dental and oral health education) and the dependent variable (knowledge and attitudes) at SDN Puruk Cahu

Seberang I, Murung Raya Regency in 2021. This study used the Total Population Sampling technique where the total population was 30 students. sampled. With this research design method, one group pre-post test design with the Wilcoxon test and the measuring instrument of this research is a questionnaire/questionnaire. Results (Pre-Test) Knowledge before being given Health Education on Dental and Oral Health shows that the data knowledge level which less than 25 respondents (83%), enough as many as 4 respondents (14%), good as much as 1 respondent (3%). Results (Post-Test) After being given health education about dental and oral health, it shows that the most data is with sufficient knowledge level as many as 16 respondents (53%), respondents who obtain good knowledge as many as 14 respondents (47%). Results (Pre-Test) Attitudes before being given health education about dental and oral health showed 25 respondents (83%), in the poor category, 4 respondents (14%), and 1 respondent in the good category (3%) . Results (Post-test) Attitude after being given health education about dental and oral health showed a good attitude category as many as 14 respondents (46%), respondents who got very good category as many as 2 respondents (7%), in the moderate category as many as 14 respondents (47 %). From the results of the study showed that there was a relationship between the influence of Oral and Dental Health Education and Knowledge with a value of $p = 0.000$. There is a relationship between the effect of oral and dental health education and attitudes with $p = 0.001$. Suggestion Conduct counseling providing education on how to maintain oral and dental health at an early age at least 1-2 times in 1 semester by health workers and cadres who participate in the implementation and health services for children.

Keywords: Oral and Dental Health Education, Knowledge and Attitude, Elementary School Age Children

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian upaya yang ditunjukkan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat (Setiawati, 2008).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu (Barmo dkk, 2013).

Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat secara klinis dari ada tidaknya deposit-deposit organik, seperti pelikel, materi alba, debris, kalkulus, dan plak gigi. Plak merupakan deposit lunak yang membentuk lapisan biofilm dan melekat pada permukaan gigi dan gusi serta permukaan jaringan keras lainnya dalam rongga mulut (Sintawati, 2007).

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya adalah banyaknya anak usia sekolah mengalami masalah pada gigi dan mulut dan mereka belum tahu tentang

bagaimana menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulut. Beberapa anak juga mengatakan hampir tidak pernah menyikat gigi sebelum tidur malam dikarenakan malas dan kurangnya dorongan dari orang tua.

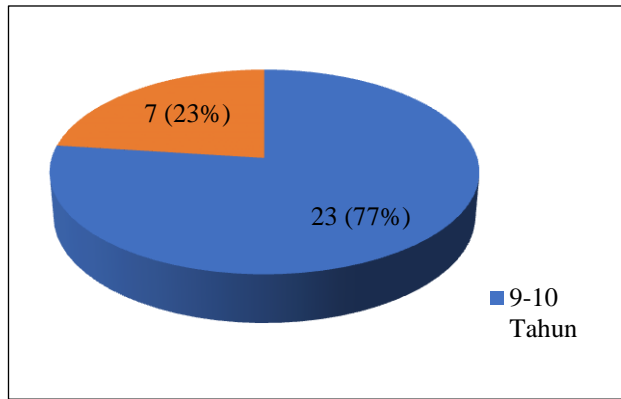
Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap pada Anak Usia Sekolah Kelas 5 di SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah pra eksperimental yaitu rancangan penelitian yang mencari sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Populasi dalam pemelitan ini adalah seluruh siswa dan sisiwi kelas 5 SDN Puruk Cahu Seberang I Murung Raya. Sampel penelitian menggunakan teknik total population sampling. Isntrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner pre test, kuesioner past test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

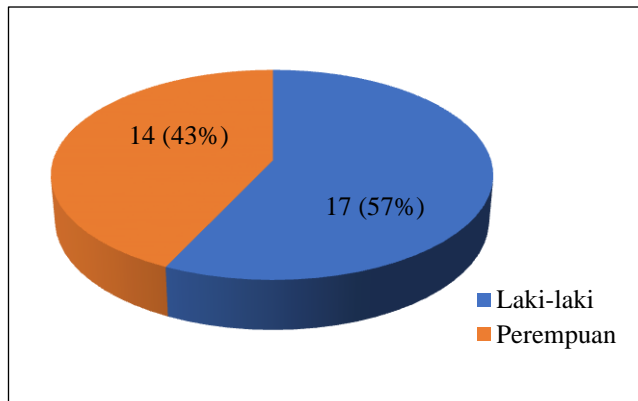
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan diagram diatas, Murung Raya dari 30 responden sebagian besar karakteristik responden berdasarkan umur di umur 9-10 tahun sebanyak 23 responden (77%). kelas 5 SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten

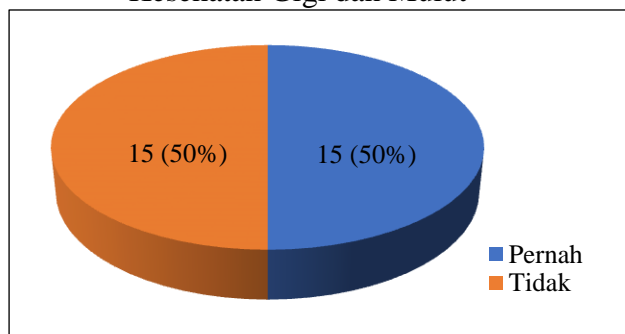
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data diatas karakteristik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden berdasarkan jenis kelamin di kelas 5 responden (57%). SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya dari 30 responden sebagian besar

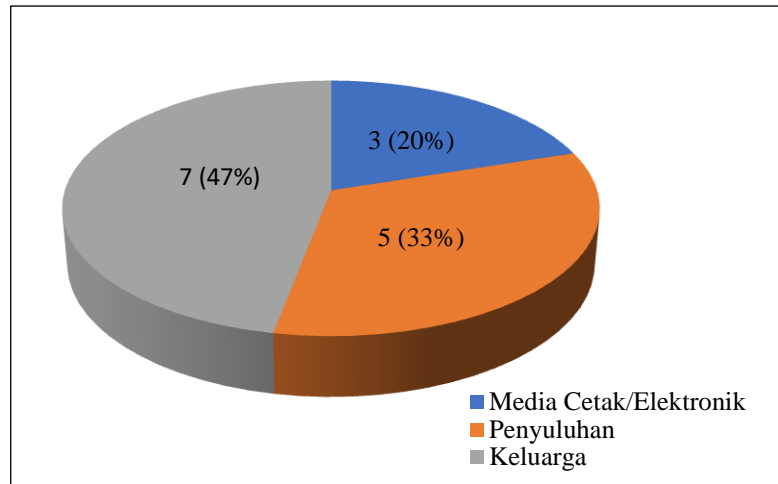
Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Mendapatkan Informasi Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah Mendapatkan Informasi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa yang pernah mendapat informasi berjumlah 15 responden (50%), dan yang tidak pernah mendapat informasi berjumlah 15 responden (50%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Yang Didapatkan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut



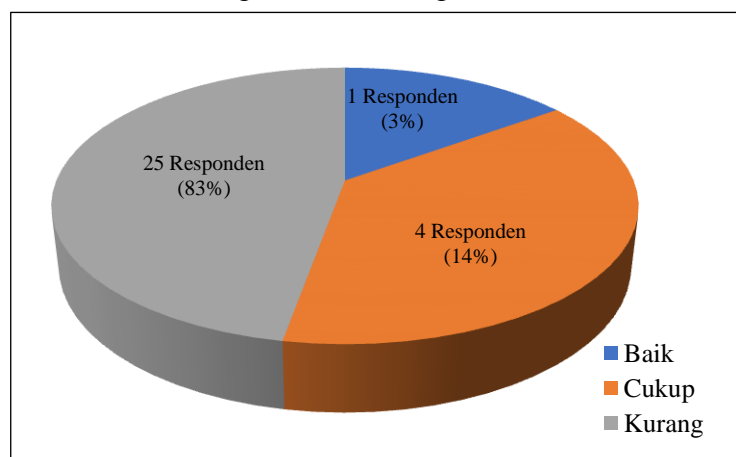
Gambar 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan informasi melalui keluarga berjumlah 7 responden (47%), melalui penyuluhan berjumlah 5 responden (33%), melalui media cetak/elektronik berjumlah 3 responden (20%).

Analisis Bivariat

Setelah kuesioner dikumpulkan dan diolah didapatkan data yang disajikan dalam bentuk table distribusi yang menggambarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelas 5 SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya.

Hasil Identifikasi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

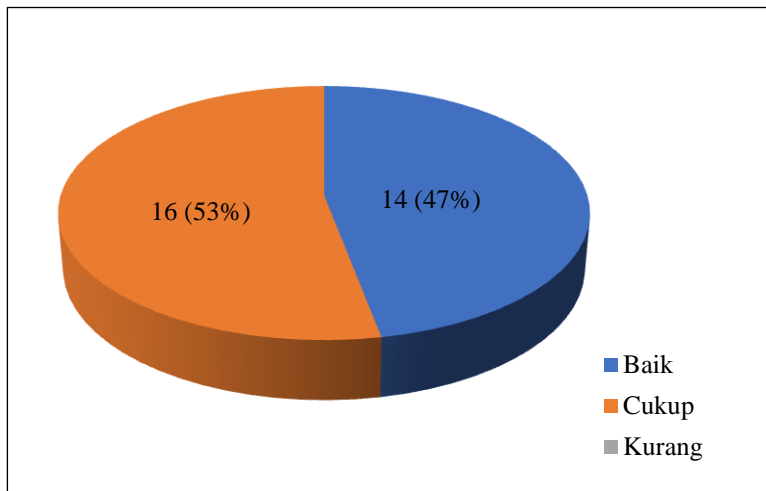


Gambar 5
Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 25 responden (83%), yang memiliki pengetahuan cukup

berjumlah 4 responden (14%), dan yang responden (3%).
memiliki pengetahuan baik berjumlah 1

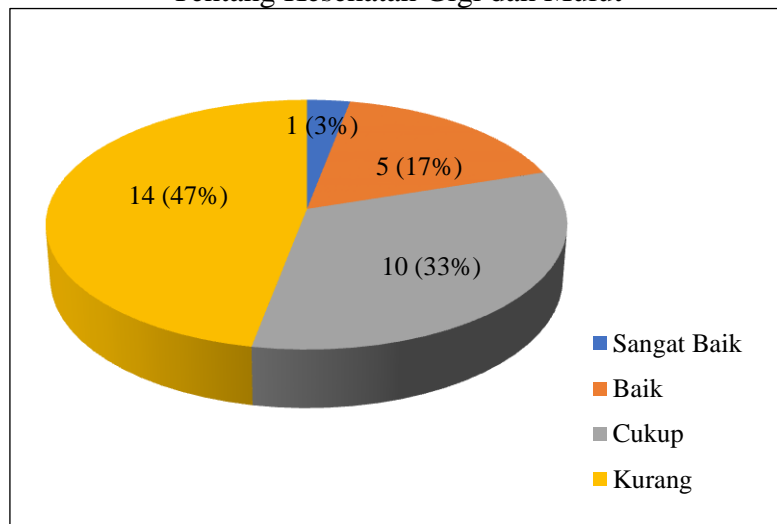
Hasil Identifikasi Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 6
Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan diagram di atas, karakteristik responden dalam kategori pengetahuan dari 30 responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut, data terbanyak adalah dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 16 responden (53%), responden yang memperoleh pengetahuan baik berjumlah 14 responden (47%) dan tingkat pengetahuan yang kurang 0 responden (0%).

Hasil Identifikasi Sikap Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

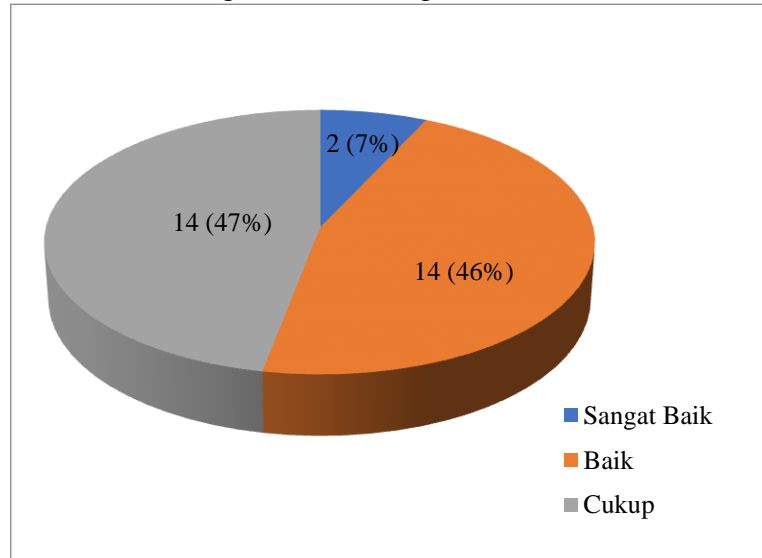


Gambar 7
Sikap Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang memiliki sikap kurang berjumlah 14 responden (47%), yang memiliki Sikap yang cukup berjumlah 10 responden (33%), yang memiliki Sikap baik

berjumlah 5 responden (17%), dan yang memiliki sikap sangat baik berjumlah 1 responden (3%).

Hasil Identifikasi Sikap Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 8
Sikap Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang memiliki sikap cukup berjumlah 14 responden (47%), yang memiliki sikap baik berjumlah 14 responden

(46%), dan yang memiliki sikap sangat baik berjumlah 2 responden (7%)

Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Pengetahuan

Tabel 1
Hasil Post Test-Pre Test Pengetahuan Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

<i>Test Statistics^a</i>	
	Pengetahuan_ <i>Post_Test</i> – <i>Pre_Test</i>
Z	-4.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- 1) Wilcoxon Signed Ranks Test
- 2) Based on positive ranks

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan uji Wilcoxon di atas, nilai Z yang di dapat sebesar -4,555b dengan p-value Asymp. Sig. (2-tailed) 0.000 yang berarti lebih

kecil dari $\alpha = 0.005$, sehingga p-value < 0.005 ($0.000 < 0.005$) maka H1 diterima artinya Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Anak Usia

Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Sikap

Tabel 2
Hasil Post Test-Pre Test Sikap Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

<i>Test Statistics^a</i>	
Sikap_Post_Test – Pre_Test	
Z	-3.435 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

- 1) Wilcoxon Signed Ranks Test
- 2) Based on positive ranks

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan uji Wilcoxon di atas, nilai Z yang di dapat sebesar -3,435b dengan p value Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.005$, sehingga p value < 0.005 ($0.000 < 0.005$) maka H1 diterima artinya Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Sikap pada Anak Usia Sekolah Kelas 5 SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya

Hasil penelitian pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang I Kabupaten Murung Raya (Pre-Test) menunjukkan bahwa data terbanyak adalah dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 25 responden (83%), responden yang memperoleh pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (14%), dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 responden (3%).

Berdasarkan data demografi data umur terbanyak yaitu pada umur 8-10 tahun sebanyak 23 responden (77%) dan yang lebih sedikit adalah umur 11-13 tahun sebanyak 7 responden (23%). Berdasarkan kriteria pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelumnya apakah pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu yang belum

pernah mendapatkan informasi sebanyak 15 responden (50%), dan yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 15 responden (50%) dari media cetak/elektronik berjumlah 3 responden (11%), melalui keluarga 5 responden (5%), melalui penyuluhan berjumlah 7 responden (27%), dan yang tidak pernah mendapatkan sumber informasi berjumlah 15 responden (57%).

Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya

Hasil penelitian pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya (Post-test), menunjukkan bahwa data terbanyak adalah dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53%), responden yang memperoleh pengetahuan baik sebanyak 14 responden (47%) dan pada tingkat pengetahuan kurang 0 responden (0%). Berdasarkan data demografi data umur terbanyak yaitu pada umur 8-10 tahun sebanyak 23 responden (77%) dan yang lebih sedikit adalah umur 11-13 tahun sebanyak 7 responden (23%).

Sikap Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya

Hasil penelitian sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi

dan mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya (Pre-Test), menunjukkan anak lebih banyak memperoleh kategori kurang sebanyak 25 responden (83%), yang memperoleh kategori cukup sebanyak 4 responden (14%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (3%).

Sikap Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya

Hasil penelitian sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya (Post-test), menunjukkan bahwa data dengan kategori sikap baik sebanyak 14 responden (46%), responden yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2 responden (7%), pada kategori cukup sebanyak 14 responden (47%). Berdasarkan data demografi data umur terbanyak yaitu pada umur 8-10 tahun sebanyak 23 responden (77%) dan yang lebih sedikit adalah umur 11-13 tahun sebanyak 7 responden (23%).

Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden pada saat pre-test (sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan) dan post-test (sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan). Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang bermakna dilihat dari hasil rata-rata pre-test dan post-test pada nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$. Maka Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya.

Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya perubahan sikap responden pada saat pre-test (sebelum

mendapatkan pendidikan kesehatan) dan post-test (setelah mendapatkan pendidikan kesehatan). Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang bermakna dilihat dari hasil rata-rata pre-test dan post-test pada nilai $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$. Maka Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Sikap Anak Usia Sekolah Kelas 5 di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut cukup efektif dan efisien serta memberikan pengaruh dalam sikap anak dalam jangka waktu yang singkat dan sesuai teori yang ada.

Kesimpulan

Hasil (Pre-Test) pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut menunjukkan bahwa data tingkat pengetahuan kurang sebanyak 25 responden (83%), responden yang memperoleh pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (14%), dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 responden (3%).

Hasil (Post-Test) penelitian pengetahuan Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa data terbanyak adalah dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53%), responden yang memperoleh pengetahuan baik sebanyak 14 responden (47%).

Hasil (Pre-Test) penelitian sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan anak lebih banyak memperoleh kategori kurang sebanyak 25 responden (83%), yang memperoleh kategori cukup sebanyak 4 responden (14%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (3%).

Hasil (Post-test) penelitian sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa data dengan kategori sikap baik sebanyak 14 responden (46%), responden yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2 responden (7%), pada kategori cukup sebanyak 14 responden (47%).

Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan hasil nilai $p \leq$

0,005 yaitu nilai p-value 0,000. Artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Kelas 5 di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya.

Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan hasil nilai $p \leq 0,005$ yaitu nilai p-value 0,001, dapat disimpulkan. Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Sikap Anak Usia Sekolah Kelas 5 di SDN Puruk Cahu Seberang 1 Kabupaten Murung Raya.

Saran

Melakukan penyuluhan memberikan edukasi bagaimana cara menjaga kesehatan mulut dan gigi di usia dini minimal 1-2 kali dalam 1 semester oleh tenaga kesehatan dan kader-kader yang berpartisipasi dalam pelaksanaan maupun pelayanan kesehatan pada anak. Serta melakukan penyuluhan kepada orang tua murid agar informasi tentang kesehatan gigi dan mulut bisa di praktikkan di lingkungan keluarga. Karena peran orang tua sangat penting untuk membangun karakter anak dalam menjaga kesehatan giginya.

DAFTAR PUSTAKA

Anitasari, S., Rahayu, N., 2005. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Dent. J*, 38(2): h. 88.

Alatas, H & Russeno, 2008. *Buku Kuliah Kesehatan Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI Jakarta

Ariany, Susanti, 2008. *Perawatan Kesehatan Gigi Anak*, Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Jakarta : Pustaka Pelajar.

Barmo. dkk 2013. Hubungan Faktor Perilaku Konsumen terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar. *UNHAS J. Pub Health*, 10 (1): h. 11-12.

Perubahan Pengetahuan Anak Usia Sekolah di SD Wilayah Paron Ngawi.

Evy Indriani. 2006. *Penyakit Periodontal. Bedah Mulut dan Maxillofacial*.

Heri Julanti, E., 2010, *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran

Hidayat, A. Aziz Alitnul. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Mubarak, Wahit Iqbal. 2007. *Promosi Kesehatan Sehuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Notoatmadjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Khanza Karina Ikhsan Putri, 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Power Point Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Usia 9-10 Tahun di SDN Keputran 2 Yogyakarta*

Sunaryo, 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC, hal 98.

Susanti, Ariana.2002. *Federasi Pengemasan Indonesia. Aspek Legal Desain*. Makalah dalam Pra Konvensi Derain Kemasan. Surabaya.

Setiawati, S. 2008. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.

WHO (World Health Organization), 2016. *Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>.

Setiawati. S. 2008. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media, dkk..2007. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.,Yogyakarta.